

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis dalam urutan kronologis, mencerminkan upaya selangkah demi selangkah untuk mengubah orang yang lebih atau kurang berdaya: berdaya, menerima daya atau memberi daya. Pemberdayaan pada dasarnya adalah penciptaan suasana yang memungkinkan potensi suatu masyarakat dengan menggiringnya ke dalam proses kemandirian. Pemberdayaan berarti suatu proses yang efektif dalam mengubah kondisi masyarakat menjadi lebih baik dengan mengembangkan sumber daya manusia baik sebagai pelaku maupun sasaran yang biasa disebut pemberdayaan masyarakat.¹

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuannya. Selalu ada dua kelompok yang saling berhubungan yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu masyarakat menjadi pihak yang diberdayakan dan pihak yang memberikan perhatian sebagai pihak yang memberdayakan. Untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang masih lemah, miskin, tidak mampu bekerja dan sulit mengembangkan sumber daya manusia karena harus memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka pemberdayaan merupakan salah satu solusi alternatif yang menawarkan kesempatan seluas-luasnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi yang menunjukkan keadaan hidup masyarakat yang tercermin dari taraf hidup masyarakat. Bahwa ukuran kesejahteraan dapat dinilai menurut kemampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Akan tetapi tidak semua kalangan masyarakat mampu memenuhi kewajiban sosialnya dikarenakan ketidakberdayaan pada masyarakat, sehingga mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat.³ Kesejahteraan

¹ Nazaruddin Margolang, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Argo Riau* 2, no. 4 (2018): 3.

² Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 2019, 52.

³ Meri Enita Puspita Sari and Diah Ayu Pratiwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam

masyarakat dapat dilakukan di antaranya dengan memberdayakan masyarakat melalui suatu usaha atau kelompok usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di antara usaha untuk memberdayakan masyarakat yaitu melalui usaha konveksi.⁴

Konveksi adalah industri atau usaha yang memproduksi pembuatan pakaian atau kebutuhan sandang dalam jumlah besar. Seperti kebanyakan industri lainnya, usaha konveksi sama halnya membutuhkan banyak tenaga kerja serta mesin produksi. Usaha konveksi umumnya tidak selalu harus besar, ada juga usaha konveksi partai kecil yang hanya menerima pesanan. Pada zaman sekarang, usaha konveksi sudah banyak ditemui diberbagai daerah, sehingga adanya usaha konveksi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah sekitarnya. Seperti salah satunya usaha konveksi Lafayet yang ada di desa Kalirejo.⁵

Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Undaan, berjarak 15 km dari kota administratif.⁶ Desa Kalirejo juga memiliki potensi ekonomi yang sangat besar karena memiliki Pasar yang dijadikan sebagai transaksi perdagangan terbesar di wilayah Undaan. Pasar Kalirejo merupakan pasar yang cukup besar di Kecamatan Undaan. Oleh karena itu, tidak heran jika di Desa Kalirejo terdapat beberapa konveksi yang memproduksi berbagai macam pakaian untuk wanita dan pria. Konveksi Lafayet menjadi salah satu konveksi yang ada di Desa Kalirejo dengan memiliki jumlah karyawan sebanyak 30 orang, dapat dikatakan konveksi yang cukup besar dan maju yang ada di daerah desa Kalirejo. Konveksi Lafayet mampu dijadikan sebagai salah satu tempat memberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kalirejo, karena beberapa

Kota Batam,” *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (2018): 137, <https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1464>.

⁴ Shomedran, *Desain Perencanaan Program Pendidikan Luar Sekolah (Kompilasi Desain Program Pelatihan, Penyuluhan, Dan Pemberdayaan)* (Bening media Publishing, 2021), 40, <https://books.google.co.id/books?id=yUqmEAAAQBAJ&pg=PA40&dq=kelompok+lemah+dan+ketidakberdayaan&hl=id&newbks=1&newbks>.

⁵ <https://m.merdeka.com/jatim/usaha-konveksi-adalah-usaha-produksi-pakaian-massal-ini-cara-merintisnya-klm.html>, diakses pada 17 Januari 2023, pukul 19.20.

⁶ <http://desa-kalirejo.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-wilayah.html>, Diakses pada 17 Januari 2023, pukul 19.40.

masyarakat ikut bekerjasama menjadi bagian Konveksi Lafayette sebagai tenaga kerja.⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pemberdayaan Masyarakat melalui Konveksi Lafayette dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini agar peneliti mampu memahami secara mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan judul Pemberdayaan Masyarakat melalui Konveksi Lafayette dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan

⁷ Kharis Fadlullah Hana et al., “Pendampingan Potensi Ekonomi Desa Kalirejo Undaan Kudus Berbasis Moderasi Beragama,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)* 2, no. 1 (2022): 276, <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i1.106>.

kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan berfikir kritis untuk melatih keterampilan dan memahami pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat mudah memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan melalui konveksi Lafayette di Desa Kalirejo.

b. Bagi Konveksi Lafayette

Sebagai bahan sumber informasi dan masukan berupa kritikan, saran dan solusi motivasi serta pendapat penulis agar konveksi Lafayette dapat terus berkembang dan menjadi usaha atau industri yang lebih maju serta banyak dikenal masyarakat.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan langsung tentang pemberdayaan masyarakat melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kalirejo serta menjadi referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan,

transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari gambaran umum dari kelima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Kelima bab tersebut meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, masalah yang diangkat oleh peneliti dijelaskan sebagai sebagai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian kajian teori yang digunakan untuk mendukung pembahasan peneliti tentang pemberdayaan masyarakat, konveksi, kesejahteraan masyarakat , serta uraian yang berkaitan dengan pemberdayaan melalui Konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian yang diajukan kepada objek dan subyek peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah memaparkan metode penelitian, bab ini memberikan gambaran hasil penelitian sebagai gambaran umum obyek penelitian yang dilakukan di Konveksi Lafayette di Desa Kalirejo. Kemudian mendiskripsikan data sesuai rumusan mengenai proses dan dampak pemberdayaan melalui konveksi Lafayette dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. setelah hasil pembahasan yang didapat peneliti berupa data dan selanjutnya di analisis menjadi data dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Tujuan dari isi bab ini adalah mendiskripsikan kesimpulan peneliti, yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut: kesimpulan, saran dan kata akhir yang dihasilkan dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir mencakup: daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, instrumen penelitian, foto dan sebagainya serta daftar riwayat hidup penulis.

